



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta m



Hak Cipta Dilindungi U

1. Dilarang mengutip
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
strata (S-1) Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ZAKARIA
NIM. 12140110754

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025/1447 H**

Menyatakan bahwa karya tulis ini belum pernah dipublikasikan, diterbitkan, dicetak, dan/atau
dicantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Zakaria

Nim : 12140110754

Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Desa Sisumut

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 1993051 202012 1 016

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Efektivitas Pendampingan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut" yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Zakaria
Nim : 12140110754
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 7 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Muhamaaad Zakaria
NIM	:	12140110754
Judul	:	Efektivitas Pendampingan Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat dalam Baca Al-Qur'an di Desa Kebun Sisumut Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara
Telah Diseminarkan Pada	:	Kamis, 12 Maret 2025
Tanggal	:	12 Maret 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Maret 2025

Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP: 196303261991021001

Penguji II

Yulia Anisa, S.Sos.M.Sos
NIP:199509172022032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudari **Muhammad Zakaria, NIM. 12140110754** dengan judul "**Pengaruh Pendampingan Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Desa Sisumut**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna Islam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si
NIP. 19930512020121016



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zakaria
Nim : 12140110754
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 24 Januari 2003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendampingan Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Desa Sisumut

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan


Muhammad Zakaria
NIM. 12140110754



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Zakaria
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Efektivitas Pendampingan Badan Kemakmuran Masjid (Bkm) Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut

Skripsi ini berjudul " Efektivitas Pendampingan Badan Kemakmuran Masjid (Bkm) Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program pendampingan yang dilaksanakan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an masyarakat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif (*Quantitatif Approach*) dengan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan BKM efektif terhadap peningkatan skill baca Al-Qur'an di masjid baitul malik desa sisumut. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis yang dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai *alpha* serta nilai *T*. hitung sebesar $4,926 >$ dari nilai *T*. table $2,052$. Hasil pengujian koefesien determinasi menunjukkan nilai *R square* sebesar $0,464$ yang memiliki makna bahwa pendampingan BKM efektif sebesar $46,4\%$ terhadap peningkatan skill baca Al-Qur'an Masyarakat. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pendampingan BKM efektif terhadap skill baca Al-Qur'an di masjid baitul malik desa sisumut.

Kata Kunci: Efektivitas, Pendampingan, Skill baca Al-Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Muhammad Zakaria
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Title : Efektivitas Pendampingan Badan Kemakmuran
Masjid (BKM) Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat
Dalam Baca Al-Qur'an Di Masjid Baitul Malik Desa
Sisumut

*This thesis is entitled **The Effectiveness of Mosque Prosperity Board (BKM) Assistance in Improving Community Skills in Reading the Qur'an at Baitul Malik Mosque, Sisumut Village.**"The purpose of this study is to analyze the effectiveness of the assistance program conducted by the Mosque Prosperity Board (BKM) in enhancing the community's Qur'an reading skills. The research employs a quantitative approach using simple linear regression analysis as the method. The findings indicate that BKM assistance is effective in improving Qur'an reading skills at the Baitul Malik Mosque in Sisumut Village. This is supported by the hypothesis testing results, which show a significance value lower than the alpha value, and a calculated T-value (T-count) of 4.926, which is greater than the T-table value of 2.052. The coefficient of determination test results show an R square value of 0.464, indicating that BKM assistance contributes 46.4% to the improvement of the community's Qur'an reading skills. These results demonstrate that BKM assistance is effective in enhancing Qur'an reading skills at Baitul Malik Mosque, Sisumut Village.*

Keywords: *Effectiveness, Assistance, Qur'an Reading Skills*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat Islam yang akan memberikan syafaat-Nya di Yaumul Akhir. Skripsi dengan judul: **“Efektivitas Pendampingan Badan Kemakmuran Masjid (Bkm) Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut”** Tulisan ini adalah hasil karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Bapak Kasirin dan Ibu Gina Artiana Sinaga. Terima kasih atas segala didikan, semangat, doa, kasih sayang, dan dukungan luar biasa yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis sangat menyadari betapa besar bantuan yang diterima dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan kemurahan hati. Tanpa adanya bimbingan, nasehat, serta dukungan tersebut, penulisan skripsi ini tentu tidak dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang memuaskan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor UIN Suska Riau yang memimpin UIN dengan baik sehingga segala urusan pembelajaran penulis menjadi baik.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, sekaligus selaku Pembimbing Skripsi penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan. Terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Darusman, M.Ag. sebagai dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak M. Imam Arifandy, S.Kpm, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis dengan kesabaran hati yang telah membimbing penulis. Terima kasih atas semua masukan, saran serta ilmu yang telah bapak berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
8. Seluruh tenaga kependidikan yang telah membantu semua pengurusan surat menyurat selama masa kuliah.
9. Kepada pihak Desa Sisumut dan Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Baitul Malik. yang telah memberikan kesempatan dan waktu luang untuk penulis mencari data dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada *my strong young brother* Muhammad Zainal Fadhlil, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok abang yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dari akademik maupun non akademik, serta menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
11. Sahabat saya “*Trouble Maker Geng*” Rayhan Hadi Yusup Lubis, Hasan Azhari, Rizman Kuzaini, Muhammad Fadhlil, Zulasfy Rayhan beserta keluarga yang telah menjadi sahabat penulis untuk mengunjungi berbagai Lokasi wisata, susah dan senang nya bersama, motivasi dan hal-hal berkesan dalam perjalanan. Terimakasih juga telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, dan menyenangkan, serta selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan yang salah satu dari kita punya.
12. Sahabat Pondok Pesantren yaitu Mirza Hasibuan, dan Rahmad Hidayat rambe yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan Pendidikan di universitas ini.
13. Teman satu arah pulang yang juga berjuang di universitas ini, Murniati, dan Mita Andira, yang selalu men “*support*” penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Teman-teman “Kost Nenek” yaitu Fadhlul Rahman, Wayan Bismia, dan Purdianto, yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, dan memberi saran kepada penulis terkait proses perkuliahan dan pengalaman hidup.
15. Keluarga KKN Kelurahan Selensen Indragiri Hilir, terimakasih atas kenangan yang luar biasa berharga selama 1 bulan 10 hari kebersamaan di Kelurahan Selensen.
16. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus kelas PMI A angkatan 2021 atas kerja sama, kekompakan, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina dan terjaga walaupun kita sudah melakukan aktivitas masing-masing.
17. Kepada seseorang yang belum bisa tertulis dengan jelas Namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Kepada pemilik mata indah dan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

senyum itu, terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk yang menyenangkan semoga dijaga oleh Tuhan.

18. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terimakasih “Zakaria” sudah memilih untuk bertahan, dan mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa gelar S.Sos, itu bisa kamu raih. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan pencapaianmu, berbahagialah atas segala proses perjalanan yang tidak mudah tetapi berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik.

Dengan demikian, penulis menyusun skripsi ini dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan yang layak dan memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Muhammad Zakaria

NIM. 12140110754

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	11
2.3 Konsep Operasional	19
2.4 Kerangka Pemikiran	21
2.5 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Desa Sisumut	26
4.2 Sejarah dan Profil Badan Kemakmuran Masjid	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	38
-----------------------	-------	----

5.1	Hasil Penelitian.....	38
5.2	Pembahasan	49
6.1	Kesimpulan.....	51
6.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Penelitian	20
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sisumut	27
Tabel 4.2 Kepala Desa Sisumut dari Masa ke Masa	27
Tabel 4.3 Data Peserta Program Baca Al-Qur'an	36
Tabel 4.4 Data Peserta Kurang Mampu Baca Al-Qur'an.....	36
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian.....	37
Tabel 5.1 Jenis Kelamin	41
Tabel 5.2 Rentang Usia Responden	42
Tabel 5.3 Rekapitulasi Jawaban Responden	43
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 5.6 Hasil Reliabel	46
Tabel 5.7 Hasil Normalitas.....	46
Tabel 5.8 Hasil Linearitas	47
Tabel 5.9 Hasil Regresi Linear Sederhana	48
Tabel 5.10 Hasil Koefesien Determinasi.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Badan Kemakmuran Masjid.....	30

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1
PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan penting bagi umat Muslim, karena Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup. Namun, tingkat kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan variasi yang signifikan di berbagai wilayah. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendidikan, lingkungan keluarga, akses terhadap pendidikan agama, serta perhatian masyarakat terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Banyak masyarakat yang mampu membaca Al-Qur'an, terutama mereka yang mendapatkan pendidikan formal maupun nonformal seperti madrasah, pesantren, atau program pendidikan Al-Qur'an di masjid dan komunitas. Namun, di sisi lain, masih ada sebagian masyarakat yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti: Kurangnya Pendidikan Agama, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesibukan dan Prioritas Hidup, Kurangnya Motivasi dan Kesadaran, Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup. Dengan kemajuan teknologi dan maraknya media digital, sebagian masyarakat lebih tertarik pada hiburan atau aktivitas online daripada belajar membaca Al-Qur'an. Permasalahan ini memunculkan tantangan bagi Masyarakat dan peneliti untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Upaya-upaya seperti pendirian lembaga pendidikan Al-Qur'an, dan edukasi kesadaran tentang pentingnya membaca Al-Qur'an perlu terus dilakukan untuk memperbaiki kondisi ini.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat muslim. Program Tahsin Al-Qur'an, yang berfokus pada perbaikan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan pengucapan huruf yang benar, sering kali dijalankan di berbagai daerah untuk memenuhi kebutuhan ini.

Desa Sisumut sebagai salah satu desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam, juga mengalami tantangan serupa salah satu kegiatan yang menjadi perhatian utama adalah Tahsin Al-Qur'an, yaitu program peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar namun, keterbatasan akses terhadap tenaga pengajar yang kompeten sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program Tahsin Al-Qur'an secara konvensional. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Mei 2025 selama tiga minggu melalui partisipasi langsung dalam kegiatan pendampingan, diketahui bahwa dari 30 peserta yang mengikuti program, terdapat 13 orang yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik dan benar. Kesulitan yang dihadapi umumnya berupa pelafalan huruf hijaiyah yang kurang tepat, kesalahan dalam panjang-pendek bacaan, serta pemahaman tajwid yang masih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pendampingan telah dilakukan, belum semua peserta mampu mencapai keterampilan baca Al-Qur'an yang diharapkan.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program pendampingan yang dilakukan oleh BKM terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendampingan tersebut serta memberikan gambaran tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan masjid

Di sisi lain, keinginan masyarakat untuk belajar dan memperbaiki kemampuan mereka cukup tinggi, sehingga dibutuhkan metode pendekatan yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program pendampingan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Masyarakat. Melalui metode pendampingan yang intensif, personal, dan berbasis komunitas, diharapkan masyarakat dapat belajar secara lebih efektif dan berkelanjutan. Namun demikian, efektifitas dari program pendampingan ini masih perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana keberhasilannya dalam meningkatkan skill baca Al-Qur'an di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut.

Pendampingan atau bimbingan khusus dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an. Pendampingan yang berkelanjutan dan sistematis dapat membantu masyarakat mengatasi kesulitan, memperbaiki tajwid, dan meningkatkan pemahaman dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pendampingan tersebut dalam meningkatkan *skill* masyarakat di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut. Di Desa Sisumut, meskipun ada berbagai upaya untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an, banyak masyarakat yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Beberapa fenomena yang terlihat adalah:

1. Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan dewasa.
2. Kurangnya program pendampingan atau bimbingan baca Al-Qur'an yang terstruktur.
3. Motivasi masyarakat yang beragam untuk belajar membaca Al-Qur'an.
4. Terbatasnya akses terhadap guru atau pembimbing yang memiliki kompetensi dalam mengajar baca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak dari kurangnya pendampingan terlihat pada keterampilan membaca Al-Qur'an yang belum maksimal, sehingga menghambat pemahaman dan praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Di desa-desa di Indonesia, termasuk Desa Sisumut, peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) sangat penting dalam mendukung kehidupan keagamaan masyarakat. BKM adalah lembaga yang dibentuk untuk mengelola dan mengembangkan potensi masjid sebagai pusat aktivitas sosial, keagamaan, dan pendidikan masyarakat. Salah satu peran strategis BKM adalah menginisiasi dan menjalankan program-program yang bertujuan meningkatkan kualitas ibadah dan keilmuan agama masyarakat sekitar, termasuk pembinaan dalam membaca Al-Qur'an.

Pendampingan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh BKM di Desa Sisumut merupakan bentuk nyata dari fungsi sosial dan keagamaan yang diemban oleh lembaga ini. Melalui program pendampingan, BKM berperan sebagai fasilitator yang menyediakan tenaga pengajar, tempat belajar, serta bahan ajar yang memadai untuk masyarakat yang ingin meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an mereka. Program ini biasanya dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa.

Keberadaan BKM sebagai lembaga pendamping memberikan beberapa keunggulan dalam pelaksanaan pendampingan baca Al-Qur'an, antara lain:

1. Kredibilitas dan Kepercayaan Masyarakat: Sebagai lembaga resmi yang mengelola masjid, BKM memiliki legitimasi dan kepercayaan dari masyarakat sehingga pendampingan yang dilakukan lebih mudah diterima dan diikuti oleh masyarakat.
2. Akses dan Fasilitas: Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan menjadi tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga proses pendampingan dapat dilakukan dengan efektif.
3. Keterlibatan Masyarakat: BKM dapat mengajak seluruh elemen masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, untuk aktif berpartisipasi dalam program pembinaan baca Al-Qur'an.
4. Pengembangan Kapasitas Pengajar: BKM juga bertanggung jawab dalam pelatihan atau pembinaan bagi pengajar baca Al-Qur'an agar metode pengajaran yang digunakan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Efektivitas dari program pendampingan ini masih perlu dievaluasi untuk mengetahui seberapa besar dampaknya terhadap peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an masyarakat di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui kekuatan, kelemahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendampingan oleh BKM, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan program yang lebih optimal ke depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendampingan terhadap peningkatan skill masyarakat dalam baca Al-Qur'an di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas pendampingan masyarakat dalam pembelajaran Al-Qur'an dan memberi masukan bagi perbaikan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) TERHADAP PENINGKATAN SKILL MASYARAKAT DALAM BACA AL-QUR’AN DI MASJID BAITUL MALIK DESA SISUMUT”**.

1.2 Penegasan Istilah

1. Efektivitas Pendampingan (X)
 - a. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Efektivitas adalah kesesuaian antara tugas yang dilakukan seseorang dengan tujuan yang akan dicapai. Kesesuaian tersebut tentunya dapat ditentukan dengan metode tertentu. Kata efektif mungkin bukanlah hal yang asing lagi, bahkan efektivitas sudah menjadi indikator dari keberhasilan suatu project atau program yang dilaksanakan. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif, menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Efektivitas dalam pengertian sederhananya adalah kesesuaian antara tugas yang dilakukan seseorang dengan tujuan yang akan dicapai. Kesesuaian tersebut tentunya dapat diterapkan dan menghasilkan rumus efektivitas.

Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu (SP.Siagian, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendampingan

Pendampingan berasal dari kata “Damping”. Pendampingan adalah suatu proses hubungan sosial antara pendamping dengan korban dalam bentuk pemberian kemudahan untuk memecahkan masalah. Orang yang melakukan pendampingan biasanya disebut dengan pendamping. Sedangkan yang memperoleh pendampingan disebut dengan klien. (Wahyudiarti, 2012) Pendampingan atau lebih di kenal dengan istilah mentorship. Mentorship berakar kata dari mentor dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki makna pembimbing atau pengasuh. Secara istilah, pendampingan dijelaskan dalam buku karya Genro Salim yang berjudul *Effective Coaching* dalam Tri Astuti and Muh Anis, ia memberikan memaknai pendampingan atau mentoring sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkannya. (Anis, 2023)

Istilah Pendampingan berasal dari kata kerja yaitu “mendampingi” suatu kegiatan menolong yang karena sesuatu sebab butuh didampingi. Sebelum itu istilah yang banyak dipakai adalah “pembinaan”. Ketika istilah pembinaan ini dipakai terkesan ada tingkatan yaitu pembina dan dibina, pembinaan adalah orang atau lembaga yang melakukan pembinaan. Kesan lain yang muncul adalah pembina pihak yang aktif sedangkan yang dibina pasif atau pembina adalah sebagai subjek dan yang dibina adalah objek. Oleh karena itu ketika istilah pendampingan dimunculkan, langsung mendapat sambutan positif dikalangan praktisi pengembangan masyarakat.

Karena kata pendampingan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajar, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka dampingi. Dalam pendampingan lebih pada pendekatan kebersamaan, kesejajaran, atau kesederajatan kedudukan. (BPKB, Pendampingan Masyarakat, 2010) Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan.

Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an (Y)**a. Peningkatan**

Proses atau tindakan untuk meningkatkan atau memperbaiki sesuatu dari tingkat sebelumnya. Hal ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti mutu, kualitas, efisiensi, atau performa suatu hal. Peningkatan memiliki peran yang penting dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam dunia bisnis, peningkatan kualitas produk atau layanan dapat membantu meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi perusahaan. Di bidang pendidikan, peningkatan dalam metode pengajaran dan kurikulum dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Begitu pula dalam berbagai aspek kehidupan lainnya.

Bagaimanapun, tujuan dari peningkatan bukan hanya sebatas perubahan. Tujuan sejati dari peningkatan adalah mencapai hasil yang jauh lebih baik, dengan menerapkan perubahan yang terukur, efektif, dan berkelanjutan. Dalam artikel ini, kita akan mengulas lebih lanjut mengenai kelebihan dan kekurangan pengertian peningkatan, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai peningkatan yang optimal.

b. Skill

Skill adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan bisa merupakan hal yang sederhana seperti merapikan tempat tidur hingga sesuatu yang kompleks seperti memainkan alat musik. Kombinasi *skill* adalah hal yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Ada berbagai jenis *skill* yang dapat diakses semua orang. Beberapa keterampilan mungkin lebih mudah diakses oleh sebagian orang dibandingkan yang lainnya contohnya berdasarkan ketangkasan, kemampuan fisik, dan kecerdasan. *Skill* adalah sesuatu yang dapat diukur dan dinilai melalui tes keterampilan. Beberapa profesi membutuhkan keterampilan tertentu yang dapat meningkatkan produktivitas dan hasil dari pekerjaan atau tugas untuk profesi tersebut.

Skill dalam konteks peningkatan kemampuan masyarakat dalam baca Al-Qur'an merujuk pada kemampuan atau keterampilan yang berkaitan dengan membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar dan efektif. Secara spesifik, *skill* tersebut meliputi:

1. Tajwid

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan aturan-aturan tajwid secara tepat, seperti makhraj (tempat keluar huruf), sifat huruf, hukum nun mati dan tanwin, mad, qalqalah, dan lain-lain, sehingga bacaan menjadi fasih dan sesuai dengan kaidah.

2. Tartil

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca dengan lambat, jelas, dan penuh penghayatan, sehingga makna ayat-ayat Al-Qur'an dapat dipahami dengan lebih baik.

3. Memahami Makna Bacaan

Skill untuk memahami arti dan makna ayat-ayat yang dibaca agar pembaca tidak hanya sekadar membaca teks Arab, tetapi juga mengerti pesan yang terkandung di dalamnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konsistensi dan Ketekunan dalam Membaca

Kemampuan untuk rutin membaca Al-Qur'an dan menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan yang teratur dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengucapan Huruf Arab dengan Tepat

Kemampuan dalam melafalkan huruf-huruf Arab sesuai dengan tata bahasa dan fonetik yang benar sehingga bacaan menjadi enak didengar dan tidak salah arti.

c. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah dan membentuk sebuah sistem. Ada beberapa ciri-ciri masyarakat, di antaranya hidup bersama secara berkelompok, berdiam di suatu tempat dan melakukan interaksi sosial antar individunya. Sebagai makhluk sosial, tentu manusia hidup bersama-sama dengan individu lainnya. Saat sekelompok individu hidup bersama di suatu tempat dan melakukan interaksi serta mentaati aturan dan norma-norma yang berlaku, maka itulah yang disebut sebagai masyarakat. Terdapat banyak jenis-jenis masyarakat, seperti masyarakat desa, masyarakat kota, masyarakat madani, dan lain sebagainya. Meski tiap jenis memiliki karakteristik yang berbeda, namun hakikat masyarakat tetap sama sesuai dengan definisi pada umumnya. Hal ini diperjelas dengan pendapat para ahli mengenai arti masyarakat secara umum.

d. Baca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an menurut fiqh adalah suatu aktivitas yang memiliki landasan hukum dan etika yang jelas dalam Islam. Secara umum, membaca Al-Qur'an disebut sebagai "Tilawah" yang berarti "membaca" atau "mengulang". Dalam konteks fiqh, Tilawah memiliki makna yang lebih dalam, yaitu tidak hanya sekadar membaca teks, tetapi juga melibatkan pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran yang terkandung di dalamnya.

Menurut Imam Abu Hanifah, membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dan memiliki pahala yang besar. Sebaliknya, menurut Imam Syafi'i, terdapat adab dan tata cara tertentu dalam membaca Al-Qur'an yang harus dipatuhi, seperti bersuci sebelum membaca, memperhatikan tempat yang tenang, serta membaca dengan tartil (perlahan dan jelas). Hal ini menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah aktivitas yang harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan rasa hormat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas pendampingan BKM terhadap peningkatan *skill* baca Al-Qur'an di masjid baitul malik desa sisumut?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis efektifitas program pendampingan BKM terhadap peningkatan *skill* masyarakat dalam baca Al-Qur'an.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas pendampingan terhadap peningkatan *skill* Masyarakat dalam baca Al-Qur'an di masjid Baitul malik Desa Sisumut ialah:

1. Manfaat Teoritis

- Memberikan kontribusi pada kajian ilmu pendidikan agama Islam, khususnya terkait metode pendampingan dalam peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an.
- Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji efektivitas pendampingan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis:

- Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pihak desa atau lembaga terkait dalam mengembangkan program pendampingan baca Al-Qur'an yang lebih efektif.
- Membantu masyarakat Desa Sisumut untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an secara signifikan melalui program pendampingan yang tepat.
- Menjadi dasar dalam penyusunan strategi pelatihan dan pendampingan baca Al-Qur'an yang dapat diterapkan di komunitas lain.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka berpikir.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari gambaran umum Desa Sisumut dan Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Indra Lesmana Hadinata. Pada skripsi yang ditulis oleh Indra Lesmana Hadinata pada program studi S1 Mu'amalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. mengenai Efektifitas Pendampingan Usaha Mikro Dalam Peningkatan Return Pada Pembiayaan Mudharabah: Studi Pada BMT Ta'awun. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penulis menggambarkan permasalahan dengan didasari pada data-data yang ada lalu dianalisis lebih lanjut kemudian di ambil suatu Kesimpulan. Penulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pendampingan usaha mikro terhadap pembiayaan mudharabah pada BMT Ta'awun.
2. Hasil jurnal yang ditulis oleh Hafid dan Rahmi (2021). Pada jurnal yang ditulis Hafid dan Rahmi Undergraduate thesis IAIN Parepare Pada tahun 2021 mengenai Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Pada jurnal ini penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian pre-experimental design dan instrument pengumpulan data yang digunakan yakni; observasi tes kemampuan dan dokumentasi. Penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode qiroati dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Qiroati efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
3. Hasil jurnal yang ditulis oleh Marhani, Marhani (2024) Pada jurnal yang ditulis oleh Marhani, Marhani Undergraduate thesis, IAIN Parepare pada tahun 2024 mengenai Efektivitas Media Audio Visual Berbasis Android dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Modern Kurir Langit Kabupaten Baru. Metode yang digunakan pada penulisan jurnal adalah metode deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Efektivitas penggunaan media Audio Visual Berbasis Android di pondok menunjukkan bahwa penggunaan audio visual pada Peningkatan Kemampuan Menghafal Santri sudah efektif bagi santri itu sendiri.

Berdasarkan kajian terdahulu yang telah penulis paparkan diatas terdapat persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dibahas:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Indra Lesmana Hadinata lebih tertuju untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pendampingan usaha mikro terhadap pemberian mudharabah pada BMT Ta’awun.
- b. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hafid dan Rahmi (2021). tertuju pada Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Qiroati efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang.
- c. Dan yang terakhir pada jurnal yang ditulis oleh Marhani, Marhani tentang Efektivitas Media Audio Visual Berbasis Android dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Modern Kurir Langit Kabupaten Barru. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan media Audio Visual Berbasis Android di pondok menunjukkan bahwa penggunaan audio visual pada Peningkatan Kemampuan Menghafal Santri sudah efektif bagi santri itu sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Lokasi dan waktu penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2. judul penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
3. metode penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang mana salah satu dari kajian terdahulu menggunakan metode kualitatif atau penelitian lapangan, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.

2.2 Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, proposisi, yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Sementara menurut William Wiersma, menyatakan bahwa "*A theory is a generalization or series of generalization by which we attempt to explain some phenomena in a systematic manner*". Teori adalah generalisasi atau kumpulan generalisasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis. Sehingga teori juga diartikan sebagai dasar empiris yang mana maksudnya disini adalah suatu teori dapat memandang gejala yang dihadapi dari sudut pandang yang berbeda. Selain itu teori juga disebut sebagai konseptualisasi yang umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana perlu dikaji kebenarannya. Sehingga kedudukan teori dari penelitian hendaknya dapat dipahami dari keterkaitan hipotesis, metode atau metodologi dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

1. Efektivitas**a. Pengertian Efektivitas**

Aktivitet berarti terlaksananya program sesuai dengan alur yang telah ditetapkan sehingga tercapainya sasaran dan tujuan akhir yang menunjukkan adanya keberhasilan suatu program atau kegiatan. Jika proses kegiatan terlaksana baik, hasilnya mendekati tujuan, hal ini berarti mencapai tingkat efektivitas yang tinggi. (Siagian, 2001)

Menurut Barnard dalam Nurdin, efektif diartikan sebagai berikut: “*effectiveness of the cooroperative effort relates to accomplishment of an objective of the system and it is determined with a view to the system's requirement. The efficiency of a coorporative system is the resultant of the efficiency of the individuals furnishing the constituent effort, that is, as viewed by them*”.

(efektivitas merupakan bentuk kerjasama sebagai usaha yang berhubungan dengan pemenuhan tujuan dari sistem sebagai bentuk persyaratan sistem. Sementara efisiensi dalam hubungan kerjasama suatu sistem merupakan hasil gabungan efisiensi dari upaya yang dipilih masing-masing individu). (Nurudin, 2007)

Sondang P. Siagian menyebutkan bahwa; “efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya”. Selanjutnya menurut Edi menjelaskan bahwa; “efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

Selanjutnya Abdurahmat menjelaskan efektivitas adalah terlaksananya suatu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai prduktifitas yang tinggi secara tepat waktu. Berdasarkan pendapat para ahli diatas disimpulkan bahwa efektivitas merupakan terlaksananya suatu kegiatan atau pekerjaan dengan baik, dan hasil akhirnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Efektivitas dapat dikatakan terjadinya suatu dampak positif atau efek yang diharapkan dalam upaya pencapaian tujuan atau sasaran suatu program sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

b. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas

Menurut Richard M Steers, menyebutkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi efektivitas, yaitu:

a) Karakteristik Organisasi/lembaga merupakan hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi/lembaga. Dalam struktur,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas

- b) Karakteristik Lingkungan mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi/lembaga dan sangat berpengaruh terhadap organisasi/lembaga, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
- c) Karakteristik Pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
- d) Karakteristik Manajemen merupakan strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang ada di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi.

Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi” (Sutrisno, 2010).

Sedangkan menurut Robbins (1994) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan yang jelas, yakni adanya penetapan sasaran yang ingin dicapai sebagai hasil akhir atau output dari suatu program kegiatan. Tujuan yang jelas dapat dijadikan tolak ukur suatu keberhasilan program.
2. Struktur organisasi, struktur organisasi yang jelas akan mempermudah dalam pelaksanaan suatu program karena adanya pembagian tugas yang jelas.
3. Adanya dukungan atau partisipasi masyarakat, hal ini menjadi penting dalam menunjang ketercapaian atau keberhasilan suatu program dan dalam mencapai tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya sistem nilai yang dianut, hal ini menjadi nilai budaya kerja yang diyakini dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Indikator Efektivitas

Pengukuran tehadap konsep efektivitas menurut Edy Sutrisno (2010) adalah:

- a) Pemahaman program, adalah kemampuan dari pelaksana untuk memberikan penjelasan kepada obyek/masyarakat yang akan diberdayakan, sehingga nantinya akan timbul partisipasi aktif dari obyek/masyarakat yang diberdayakan.
- b) Tepat sasaran, adalah ketepatan pemberian bantuan program pemberdayaan kepada mereka yang dianggap sangat layak untuk menerima bantuan berdasarkan pengujian beberapa kriteria kelayakan.
- c) Tepat waktu, adalah waktu pelaksanaan pemberian program bantuan sesuai dengan yang telah terjadwal dan terencana, sehingga dapat terukur sudah berapa banyak masyarakat yang telah menerima dan secara langsung mengurangi angka kemiskinan.
- d) Tercapainya tujuan, adalah peningkatan kesejahteraan, kemandirian dalam perekonomian, motivasi hidup keluarga setelah mendapat program bantuan pemberdayaan.
- e) Perubahan nyata, adalah pola perilaku keluarga yang menerima program FDS PKH, dengan meningkatnya etos kerja dan keterampilan sehingga lebih mandiri dan mampu membiayai keperluan primer kebutuhan rumah tangga.

2. Pendampingan

a. Pengertian pendampingan

Istilah Pendampingan berasal dari kata kerja yaitu “mendampingi” suatu kegiatan menolong yang karena sesuatu sebab butuh didampingi. Sebelum itu istilah yang banyak dipakai adalah “pembinaan”. Ketika istilah pembinaan ini dipakai terkesan ada tingkatan yaitu pembina dan dibina, pembinaan adalah orang atau lembaga yang melakukan pembinaan. Kesan lain yang muncul adalah pembina pihak yang aktif sedangkan yang dibina pasif atau pembina adalah sebagai subjek dan yang dibina adalah objek. Oleh karena itu ketika istilah pendampingan dimunculkan, langsung mendapat sambutan positif dikalangan praktisi pengembangan masyarakat. Karena kata pendampingan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan oleh kelompok-kelompok sosial seperti pengajar, pengarahan atau pembinaan dalam kelompok dan bisa menguasai, mengendalikan serta mengontrol orang-orang yang mereka dampingi. Dalam pendampingan lebih pada pendekatan kebersamaan, kesejahteraan, atau kesederajatan kedudukan. (BPKB, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal. Perlunya pendampingan dilatar belakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman diantara pihak yang memberikan bantuan dengan sasaran penerima bantuan.

- b. Tujuan Pendampingan
 - a. Memastikan bahwa perubahan yang konkret terjadi dilingkungan tersebut.
 - b. Memungkinkan orang-orang yang diajak bekerja untuk menggabungkan kepercayaan dan kemampuan dalam menangani masalah. Sebuah kelompok perlu didampingi karena mereka merasa tidak mampu mengatasi permasalahan secara sendirian dan pendampingan adalah mendampingi kelompok. Dikatakan mendampingi karena yang melakukan kegiatan pemecahan masalah itu bukan pendamping. Pendamping hanya berperan untuk mengarahkan bagaimana memecahkan masalah secara bersama-sama dengan masyarakat, mulai dari tahap mengidentifikasi permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah sampai pada implementasinya. Dalam upaya pemecahan masalah, peran pendampingan hanya sebatas pada memberikan alternatif-alternatif yang dapat diimplementasikan dan kelompok pendamping dapat memilih alternatif mana yang sesuai untuk diambil. Pendamping hanya berperan sebatas memberikan pencerahan berfikir berdasarkan hubungan sebab akibat yang logis, artinya kelompok pendampingan disadarkan bahwa setiap alternatif yang diambil senantiasa ada konsekuensinya. Diharapkan konsekuensi tersebut positif terhadap kelompoknya.
- c. Peran Pendampingan

Pendampingan sangat menentukan keberhasilan program penanggulangan kemiskinan. Peran pendamping umumnya mencakup dua peran utama, yaitu:

 - a. Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi, kesempatan dan dukungan bagi masyarakat. Beberapa tugas yang berkaitan dengan peran ini antara lain menjadi model, melakukan mediasi dan negoisasi, memberi dukungan, pengorganisasian dan pemanfaatan sumber.
 - b. Pendidik, pendamping berperan aktif sebagai sumber yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dengan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat adalah beberapa tugas yang berkaitan dengan peran pendidik. (Suharto, 2005)

d. Pengaruh Pendampingan

Pengaruh pendampingan merujuk pada sejauh mana proses pendampingan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam konteks pendidikan, sosial, pemberdayaan masyarakat, maupun dunia kerja. Pengaruh ini diukur dari dampak positif yang dirasakan oleh individu atau kelompok yang didampingi, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, perubahan perilaku, atau kemandirian.

Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi

Sedangkan menurut Mardikanto (2014), pendampingan yang efektif ditandai oleh adanya hubungan yang baik antara pendamping dan dampingan, adanya partisipasi aktif dari masyarakat, serta keberhasilan dalam mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dampingan.

2. Skill Masyarakat dalam Baca Al-Qur'an**a. Skill**

“Skill” atau keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik yang diperoleh melalui pelatihan atau pengalaman. (Judge, 2017)

Skill adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan bisa merupakan hal yang sederhana seperti merapikan tempat tidur hingga sesuatu yang kompleks seperti memainkan alat musik. Kombinasi skill adalah hal yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Ada berbagai jenis skill yang dapat diakses semua orang. Beberapa keterampilan mungkin lebih mudah diakses oleh sebagian orang dibandingkan yang lainnya contohnya berdasarkan ketangkasan, kemampuan fisik, dan kecerdasan. Skill adalah sesuatu yang dapat diukur dan dinilai melalui tes keterampilan. Beberapa profesi membutuhkan keterampilan tertentu yang dapat meningkatkan produktivitas dan hasil dari pekerjaan atau tugas untuk profesi tersebut.

Menurut Gordon, skill adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.

Menurut Nadler, skill kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas.

Menurut Higgins, skill adalah kemampuan dalam tindakan dan memenuhi suatu tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Iverson, *skill* adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Jika disimpulkan, *skill* berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat.

b. Masyarakat

Menurut Emile Durkheim, masyarakat adalah suatu kenyataan objektif individu-individu yang menjadi anggotanya. Menurutnya, masyarakat memiliki kekuatan untuk memengaruhi cara berfikir, berperilaku, dan merasa individu. Emile Durkheim memandang masyarakat sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari individu-individu yang saling berinteraksi dan terikat oleh norma, nilai, serta aturan yang mengatur kehidupan bersama. Dalam konsep operasional, masyarakat dapat diartikan sebagai:

- a) Kesatuan sosial yang memiliki struktur dan fungsi tertentu, dimana setiap individu memiliki peran dan posisi yang saling terkait.
- b) Sistem norma dan nilai bersama yang mengatur perilaku anggota masyarakat agar terjalin keteraturan sosial (social order).
- c) Kekuatan sosial eksternal yang mempengaruhi dan membatasi perilaku individu dalam masyarakat, dikenal dengan istilah *fakta sosial*.
- d) Interaksi sosial yang berkelanjutan yang menghasilkan solidaritas sosial (solidaritas mekanik atau organik tergantung tipe masyarakat).

Masyarakat menurut Durkheim dapat diukur dan diobservasi melalui:

- a) Adanya norma dan nilai bersama yang diterima dan ditaati oleh anggota masyarakat.
- b) Struktur sosial yang terbentuk dari peran dan status sosial individu.
- c) Fakta sosial yang memengaruhi perilaku individu (contoh: hukum, adat, tradisi).
- d) Keterikatan sosial atau solidaritas yang dapat dilihat dari hubungan antar anggota dan tingkat kerjasama.

- c. Baca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas melafalkan ayat-ayat dalam kitab suci Al-Qur'an dengan tartil, mengikuti kaidah tajwid, dan disertai pemahaman serta penghayatan terhadap maknanya.

Menurut Imam Nawawi dalam At-Tibyat fi adab Hamalat Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan penuh kekhusukan, adab, dan tartil karena ia merupakan zikir terbaik.

Menurut Imam Al-Ghazali: Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang melibatkan pemahaman dan penghayatan terhadap ayat-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat suci Al-Qur'an yang dibaca dengan tartil (teratur, jelas) serta disertai pengamalan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya, membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melaftalkan kata-kata, tetapi juga memahami maknanya dan mengimplementasikannya.

Menurut Sayyid Quthb: Dalam tafsirnya, Sayyid Quthb menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an adalah proses interaksi antara pembaca dan teks suci. Membaca Al-Qur'an adalah usaha untuk memahami petunjuk Allah yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat membimbing manusia untuk menjalani hidup sesuai dengan kehendak-Nya.

Menurut Dr. Mustafa Al-Maraghi: Dr. Mustafa Al-Maraghi menekankan bahwa membaca Al-Qur'an meliputi dua hal penting: pengucapan ayat secara benar dan pemahaman terhadap kandungan ayat tersebut, sehingga bisa menghasilkan perubahan positif pada diri pembaca.

Ayat Al-Qur'an yang Memerintahkan Membaca Al-Qur'an Surat Al-'Alaq (96): 1-5

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahan "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan"

Ayat ini merupakan ayat pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW, memerintahkan untuk membaca dan menunjukkan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai awal wahyu.

- d. Indikator *Skill* Masyarakat dalam Baca Al-Qur'an
 - a) Kemampuan Mengenali Huruf: Kemampuan anak untuk membedakan dan mengidentifikasi bentuk, nama, serta bunyi huruf-huruf dalam alfabet, baik huruf kapital maupun huruf kecil. Menurut Depdiknas (2007) dalam buku "Pedoman Pembelajaran Calistung untuk Anak Usia Dini". Mencakup keterampilan anak dalam: menyebutkan nama huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi nya, menunjukkan huruf-huruf yang diminta, dan membedakan bentuk huruf satu dengan yang lainnya.
 - b) Ketepatan Pengucapan/Makhroj: Makharijul huruf (مخارج الحروف) adalah istilah dalam ilmu tajwid yang merujuk pada tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dari mulut atau tenggorokan ketika diucapkan secara tepat dan benar. Kata "makhraj" secara bahasa berarti "tempat keluar", sedangkan "huruf" berarti "huruf-huruf hijaiyah". Dengan demikian, makharijul huruf adalah tempat atau titik artikulasi di mana huruf hijaiyah dihasilkan dalam saluran suara. Menurut Imam Ibn al-Jazari dalam kitabnya *النشر في القراءات العشر*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beliau menyebutkan bahwa jumlah makhraj huruf ada 17 tempat yang terbagi dalam 5 wilayah utama: Al-Jawf (rongga mulut dan tenggorokan), Al-Halq (tenggorokan), Al-Lisan (lidah), Ash-Shafatain (dua bibir), Al-Khaisum (rongga hidung).

- c) Penerapan tajwid: proses membaca Al-Qur'an dengan melafalkan huruf-hurufnya sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid, baik dari segi makhraj (tempat keluarnya huruf), sifat huruf, panjang pendek bacaan (mad), ghunnah (dengung), serta aturan-aturan lainnya seperti idgham, iqlab, ikhfa, dan izhar. Dengan kata lain, penerapan tajwid bukan hanya mengetahui teorinya, tetapi mengamalkannya saat membaca Al-Qur'an, agar bacaan menjadi benar, fasih, dan sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW.
- d) Kelancaran Membaca: Kelancaran membaca adalah kemampuan seseorang untuk membaca teks dengan akurasi, kecepatan, dan ekspresi yang tepat, serta dengan pemahaman yang baik terhadap isi bacaan. Kelancaran membaca mencakup beberapa aspek utama, yaitu:
 - Akurasi – kemampuan membaca kata-kata dengan benar tanpa banyak kesalahan.
 - Kecepatan – kemampuan membaca dengan laju yang sesuai, tidak terlalu lambat atau terlalu cepat.
 - Ekspresi dan intonasi (prosodik) – kemampuan membaca dengan nada suara yang sesuai, mencerminkan tanda baca dan makna kalimat.
 - Pemahaman – kemampuan memahami dan menangkap makna dari bacaan yang dibaca.

Kelancaran membaca penting karena menjadi jembatan antara penguasaan teknis membaca (seperti mengenali huruf dan kata) dengan pemahaman isi teks. Pembaca yang lancar tidak hanya mampu mengucapkan kata-kata, tetapi juga memahami dan menikmati bacaan.

2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini. Secara umum konsep adalah ide-ide, penggambaran suatu hal atau bendaabenda, gejala sosial yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Dalam istilah lain Konsep merupakan proses pemberian definisi teoritis dalam suatu kajian yang diteliti. Konsep adalah suatu definisi yang berbentuk abstrak. Sedangkan konsep operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan istilah yang digunakan untuk membatasi kajian suatu konsep teoritis, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan pahaman dalam penjelasan kajian oleh pembaca, oleh karena itu istilah dasar konsep operasional ditafsirkan dengan definisi yang lebih tepat dan valid dalam penelitian ini. Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk menjelaskan bentuk nyata dari kerangka teoritis, sebab kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga secara keseluruhan belum dapat diukur sehingga kerangka teoritis tersebut masih perlu dioperasionalkan agar lebih terarah. Variabel operasional merupakan pengertian dari beberapa variabel yang ditetapkan dalam penelitian, yang terdiri atas indikator dan subindikator dan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel pertama merupakan variabel independen dan variabel kedua merupakan variabel dependen.

Tabel 2.1
Operasional Penelitian

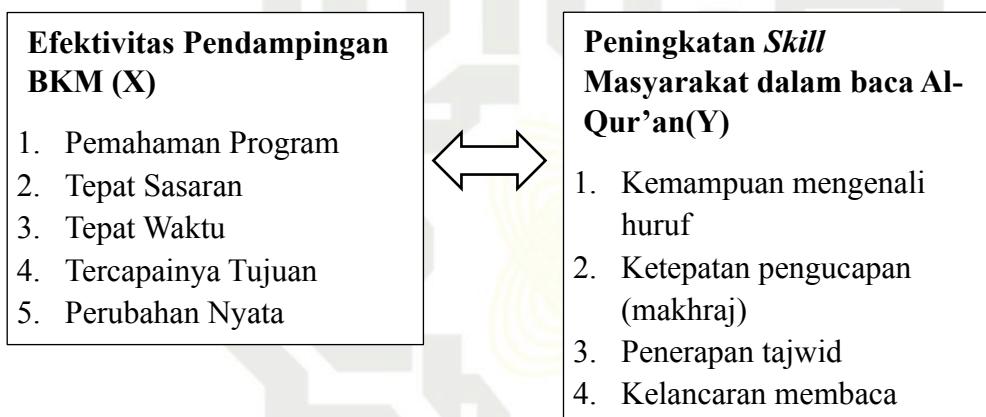
Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data	Sumber Rujukan
Efektivitas Pendampingan BKM (X)	efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya	SS Skor = 4 S Skor = 3 TS Skor = 2 STS Skor = 1	Rasio	Edy Sutrisno (2010)
Peningkatan Skill Baca Al-Qur'an (Y)	kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam Kitab Suci Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan kaidah ilmu tajwid.	SS Skor = 4 S Skor = 3 TS Skor = 2 STS Skor = 1	Rasio	Rahmatillah, N. (2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah memberikan gambaran singkat tentang teori yang digunakan dan penerapannya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, kerangka pemikiran dapat dipahami sebagai penjelasan terhadap permasalahan penelitian, memberikan wawasan yang dapat diperoleh dari suatu penelitian. Berangkat dari tahapan-tahapan teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menjelaskan konsep operasional melalui kerangka pemikiran dalam penelitian berjudul, Efektivitas Pendampingan Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat Dalam Baca Al-Qur'an Di Desa Kebun Sisumut Labuhan Batu Selatan Sumatera Utara.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori. Rumus hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nol (H_0) yang diterapkan adalah:

- H_0 : Pendampingan BKM tidak efektif secara signifikan terhadap peningkatan *skill* masyarakat di masjid Baitul malik dalam membaca Al-Qur'an.
- H_a : Pendampingan BKM efektif terhadap peningkatan *skill* masyarakat di masjid Baitul malik dalam membaca Al-Qur'an.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi adalah cara atau ilmu yang digunakan untuk mencari menggunakan penelusuran dengan tatacara tertentu atau suatu sistem panduan untuk memecahkan persoalan, dengan komponen spesifiknya adalah bentuk, tugas, metode, teknik dan alat. Sedangkan penelitian adalah suatu proses penyelidikan untuk menemukan suatu yang baru, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan untuk mewujudkan tujuan dan menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapi. (Astarina, 2021) Jadi, Metodologi penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui suatu prosedur disiplin ilmu. Metode yang digunakan pada penelitian tentang efektivitas pendampingan BKM terhadap peningkatan *skill* masyarakat dalam baca Al-Qur'an merupakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan survei dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari responden.

3.1 Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angket kuisioner yang dibagikan kepada masyarakat di Desa Sisumut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjabarkan secara tepat sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan sesuai dengan teori yang sudah ada sejalan dengan perkembangan teknologi pasti ada penemuan baru yang bisa jadi acuan dalam peningkatan respon dan minat masyarakat dimasa depan.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap terkait Efektivitas Pendampingan BKM terhadap *skill* masyarakat dalam baca Al-Qur'an di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Sisumut Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan oleh penulis setelah melaksanakan seminar proposal pada 12 maret 2025 kemudian waktu sebar kuisioner pada tanggal 12-25 juli 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2006:99). Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti program baca Al-Qur'an secara resmi dan terdaftar di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut dengan jumlah 30 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2002), metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner, dan observasi.

a. Kusioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responen sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini responen tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Skala Likert

Sangat Setuju (SS)	=	4
Setuju (S)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap tap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan beberapa peristiwa yang sudah dilalui, bentuk dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang yang mengabadikannya. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian sebagai bukti nyata yang bisa dilihatkan ke orang lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan efektivitas pendampingan BKM terhadap peningkatan *skill* masyarakat dalam baca Al-Qur'an di masjid baitul malik desa sisumut.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**a. Validitas**

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya yang diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Kriteria Validitas adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, maka item atau butir pernyataan/pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item atau butir pernyataan/pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kusioner. Maksudnya, jika kuesioner dengan pernyataan yang sama diberikan kepada responden yang sama dalam rentang waktu yang tidak terlalu jauh maka besar kemungkinan responden akan memberikan tanggapan yang sama atas pernyataan survei tersebut.

Kriteria reliabilitas adalah dengan nilai koefisien *alpha cronbach* minimal 0,6. rentang nilai koefisien *alpha cronbach* jika berada di bawah 0,5 maka realibilitas dianggap rendah. Jika nilai rentang berada di antara 0,7 sampai dengan 0,7 maka realibilitas moderat. Sedangkan jika nilai cronbach alpha berada di atas 0,7 maka realibilitas mencukupi (*sufficient reliability*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengelolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Analisis data dari hasil pengumpulan data, merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Pada tahap analisis data yang didasarkan data sampel, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Tapi terlebih dahulu untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Masjid Baitul Malik Desa Sisumut Sumatera Utara. Adapun analisis kuantitatif yang peneliti gunakan ialah Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows ver 25.

Menurut Suyono (2018:05) regresi linear sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). Dalam analisis statistik, regresi linier sederhana adalah metode yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberikan. Konsep regresi linier sederhana melibatkan persamaan garis lurus yang menggambarkan hubungan linier antara variabel independen dan dependen. Langkah-langkah dalam melakukan regresi linier sederhana meliputi pengumpulan data, visualisasi hubungan dengan scatter plot, penentuan garis regresi terbaik, dan evaluasi model secara statistik. Meskipun regresi linier sederhana memiliki batasan, metode ini tetap merupakan alat yang berguna dalam analisis statistik. Dengan memahami konsep dan langkah-langkahnya, Anda dapat membuat prediksi yang lebih akurat dan mengambil tindakan yang lebih tepat dalam berbagai situasi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Sisumut

1. Desa Sisumut

sebuah perkampungan bernama Sisumut yang meliputi daerah Boom Sisumut, Pekan Sisumut dan Karang sari yang dahulunya bernama Sialang Padang yang berasal dari sebuah kampung yang bernama tarutung dipinggir danau tarutung yang dahulunya adalah sungai barumun. Disanalah Raja Sisumut bertempat tinggal yang nama rajanya Mangarajalela.

Mangarajalela anak dari Maruhum Jagarang masih keturunan dari Tengku Mustafa Sultan Kerajaan Bahran Kotapinang. Dengan berkembangnya pemerintahan Belanda didaerah ini saat itu, Perusahaan Belanda di bidang Perkebunan Nenas (Sisal) PTPN III Sisumut sekarang membuat pelabuhan sungai Barumun tepatnya di Dusun Boom Sisumut.

Kembali pada sejarah nama desa sisumut pada masa pemerintahan Belanda, mendatangkan pekerja yang berasal dari Pulau Jawa yang diangkut dengan menggunakan kapal laut yang diturunkan di pelabuhan, karena banyaknya pekerja terlihat seperti semut maka masyarakat menyatakan Sisumut. Pada masa kerajaan yang dipimpin Raja Tongah tahun 1933 beralihlah status kampung menjadi Desa yang bernama Sisumut yang kepala desanya bernama Utu Manan dan wakilnya Wan Andak Saidar.

Kampung KB Desa Sisumut berada di daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan di kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Luas wilayah menurut penggunaan Kampung KB Desa Sisumut yakni 32,475 Km2, terbagi menjadi 14 dusun meliputi

- Dusun AFD I
- Dusun AFD II
- Dusun AFD III
- Dusun AFD IV
- Dusun AFD V

Berdasarkan Kepmendagri No. 146 Tahun 2020 tentang penetapan Status Desa berdasarkan Indeks Desa, Desa Sisumut termasuk kategori Desa daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Menurut data BPS Tahun 2021, rasio jumlah penduduk 3.476KK Dengan di canangkannya sebagai Kampung KB pada bulan Oktober 2023, banyak lintas sektor mulai ikut serta mendukung keberhasilan program kegiatan di Kampung KB seperti Dinas P3AP2KB, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Dukcapil dan masih banyak lagi yang lainnya.Saat ini, perlahan Desa Sisumut mulai berbenah dan menggali potensi yang ada dengan sentuhan dari beberapa lintas sektor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Sisumut Tahun 2024

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	7.410
2	Perempuan	6.276
	Total	13.686

Sumber: Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Tahun 2024.

Tabel 4.2
Kepala Desa Sisumut dari Masa ke Masa

No	Nama	Periode
1	Raja Amin	1963-1971
2	Mungujar Nasution	1973-1988
3	Idarsyak Harahap	2000-2009
4	Sugiono	2010-2020
5	Pj. Indra Lubis SE	2021
6	Pj. Indarwati Nasution	2021-2022
7	Pj. Bastanta	2023-2024
8	Pj. Anisa Pohan	2025

Sumber: Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Tahun 2024.

2. Visi Dan Misi Desa Sisumut

1. Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Sisumut ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sisumut seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di Desa sebagai satu satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Sisumut adalah: “Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Yang Bermartabat Dan Religius Dengan Mengembangkan Potensi Sumberdaya Manusia “

2. Misi Desa

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Adapun Misi Desa Sisumut adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian Masyarakat
2. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan
3. Peningkatan sarana air bersih bagi Masyarakat
4. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum
5. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan
6. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM Masyarakat
7. Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha Masyarakat
8. Peningkatan kapasitas Aparat desa dan BPD
9. Peningkatan Sarana dan Prasarana kerja aparat desa dan BPD
10. Peningkatan dibidang keagamaan

3. Potensi Desa Sisumut

Berdasarkan Musyawarah dan Penjaringan Potensi yang dilakukan disetiap dusun dalam proses Mengagas Masa Depan Desa (MMDD) di Desa Sisumut ini, didapati Potensi Desa sebagai berikut:

1. Potensi Urusan Wajib

No	Bidang	Potensi	Lokasi
1	Pendidikan	Ada Gedung Taman Kanak-kanak (TK)	Dusun
		Ada Gedung Sekolah Dasar (SD)	Dusun
		Ada Gedung Sekolah SLTP	Dusun
2	Kesehatan	Adanya Polindes	Dusun
		Adanya Sumur Bor	Desa
		Adanya Bidan Desa	Dusun
		Adanya Sumber Air Bersih	Semua
		Sumur gali	Dusun
3	Sarana dan Prasarana	Adanya Jalan Umum Skala Negara	Dusun
		Adanya Jalan Desa penghubung antar Dusun	Dusun
		Adanya Jembatan Beton	Dusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Adanya kantor Desa	Dusun
		Adanya Balai Desa	Dusun
		Adanya Kantor Kebun	Dusun
4	Lingkungan Hidup		
5	Sosial Budaya	Adanya Masjid	Dusun
		Adanya Musyolla	Dusun
		Adanya Lapangan Bola Kaki	Dusun
		Adanya Lapangan Volley	Dusun
		Adanya Lapangan Badminton	Dusun
		Adanya Majlis Taklim	Dusun
		Adanya tempat Pemakaman	Dusun
		Adanya Kegiatan Ibu PKK	Desa
		Adanya kegiatan karang taruna	Desa
		Adanya kegiatan remaja Mesjid	Dusun
		Adanya rutinitas gotong-royong setiap hari jum'at	Dusun
6	Koperasi dan Usaha Masyarakat	Adanya Koperasi Desa	Desa
		Adanya Koperasi Kebun	Perkebunan
		Adanya Kelompok SPP	Dusun
7	Pemerintahan	Struktur Aparatur Desa	Desa
		Struktur BPD	Desa
		Struktur LKMD	Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sarana Kantor Desa berupa perlengkapan kursi, lemari, computer, pengeras suara ada.	Desa
	Balai Desa Lengkap	Desa
	Adanya kendaraan Dinas Roda dua	Desa

2. Potensi Urusan Pilihan

No	Bidan	Potensi	Lokasi
1	Pertanian	Adanya Kebun Sawit	Desa
		Adanya Kelompok Tani	Desa
		Adanya Kelompok Nelayan	Desa

4.2 Sejarah dan Profil Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

1. Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

BKM Baitul Malik Desa Kebun Sisumut merupakan sebuah lembaga yang dibentuk untuk meningkatkan peranan dan fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan sarana pembinaan umat Islam. Lembaga ini berada di Masjid Baitul Malik Desa Kebun Sisumut. Masjid ini didirikan pada tahun 1980 kemudian direnovasi pada tahun 2018, Masjid Baitul Malik berukuran tidak terlalu besar dan hanya satu lantai, terletak di jalan simpang proyek. Masjid Baitul Malik lokasinya hanya 200meter dari jalan lintas raya.

2. Struktur Organisasi Badan Kemakmuran Masjid

Gambar 4.2

Struktur Organisasi BKM





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tugas dari masing-masing-pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

a. Ketua

- a) Memimpin, mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan kebijakan BKM terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas harian serta bertanggungjawab terhadap jalannya pelaksanaan program.
- b) Memegang wewenang, bertanggungjawab dalam memimpin Administrasi Kepengurusan Masjid: Meliputi Kepengurusan, Keuangan, Perlengkapan, Ketatausahaan, Bangunan dan alatalat kebutuhan Masjid.
- c) Melaksanakan kerja sama dan usaha-usaha strategi dalam rangka pengembangan Masjid baik ke dalam maupun keluar.
- d) Memimpin Rapat-rapat/Musyawarah BKM.
- e) Sebagai Pelindung/Pengayom Pengurus BKM dan Jamaah.
- f) Sebagai penengah jika terjadi perselisihan antar Jamaah.
- g) Melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi untuk menjajaki berbagai kemungkinan guna menunjang kegiatan BKM.
- h) Melantik dan mengesahkan Organisasi-organisasi yang ada di bawah BKM.
- i) Membuat Pertanggungan jawaban kinerja secara tertulis pada setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Jama'ah
- j) Menjalankan Tugas-tugas lain yang sifatnya darurat tetapi berkaitan langsung dengan Organisasi dan kepentingan Jama'ah.

b. Sekretaris

- a) Melaksanakan tugas-tugas Kesekretariatan, Administrasi Organisasi, dan tugas-tugas yang menyangkut kegiatan bidang Idarah, Ri'ayah dan Imarah.
- b) Untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut sekretaris mempunyai fungsi:
 - Mewakili Ketua Jika berhalangan.
 - Bersama Ketua dan Wakil ketua Menandatangani SuratSurat BKM.
 - Mengkoordinasikan, Mengintegrasikan dan Mensinkronisasikan kegiatan BKM.
 - Membina Administrasi kegiatan Bidang-Bidang.
 - Mengawasi pelaksanaan kegiatan dari masing-masing Bidang harus sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengawasi keluar masuknya surat, baik surat hutang, surat piutang, surat pemberitahuan maupun semua surat yang berhubungan dengan Organisasi.
- Melakukan fungsi managerial dalam Bidang Administrasi.
- Merumuskan Rancangan Program Kerja, Peraturan serta surat-surat Keputusan dalam lingkungan BKM Masjid Baitul Malik.
- Bertanggungjawab kepada Ketua

c. Bendahara

1. Menyimpan, Mengatur dan Mencatat Penerimaan maupun Pengeluaran keuangan BKM dari penerimaan khusus.
2. Membina Bendahara-bendahara Bidang.
3. Menyiapkan Rekening Giro yang ditandatangani oleh Ketua dan Bendahara BKM.
4. Menerima dan membukukan sisa kas masing-masing bidang apabila program yang di rencanakan telah selesai dijalankan pada akhir tahun sebagai kas cadangan bidang dimaksud bila ada program baru yang akan dilaksanakan.
5. Membuat laporan keuangan khusus pada setiap akhir bulan dan akhir tahun.
6. Membuat laporan keuangan BKM untuk disampaikan oleh pihak protokol pada Jama'ah Jum'at baik secara lisan maupun dengan membuat neraca keuangan, di papan tulis yang mudah dilihat dan diketahui oleh Jama'ah.
7. Bertanggungjawab kepada Ketua BKM.

d. Bidang Idarah (Pengelolaan)

1. Memimpin, mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan kebijakan BKM Bidang Idarah serta bertanggungjawab terhadap jalannya pelaksanaan program.
2. Memegang wewenang, bertanggungjawab dalam memimpin Administrasi Bidang terkait.
3. Melaksanakan kerja sama dan usaha-usaha strategi dalam rangka pengembangan Masjid baik ke dalam maupun keluar sesuai dengan kebutuhan Bidang terkait.
4. Memimpin Rapat-rapat/Musyawarah Bidang dan Seksi terkait.
5. Melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi untuk menjajaki berbagai kemungkinan guna menunjang kegiatan Bidang terkait.
6. Membuat Pertanggung jawaban kinerja Bidang secara tertulis pada setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pengurus Harian dan Jama'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menjalankan Tugas-tugas lain yang sifatnya Darurat tetapi berkaitan langsung dengan Bidang terkait.

e. Bidang Imarah (Kemakmuran)

1. Memimpin, mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan kebijakan BKM Bidang Imarah serta bertanggungjawab terhadap jalannya pelaksanaan program.
2. Memegang wewenang, bertanggungjawab dalam memimpin Administrasi Bidang terkait.
3. Melaksanakan kerja sama dan usaha-usaha strategi dalam rangka pengembangan Masjid baik ke dalam maupun keluar sesuai dengan kebutuhan Bidang terkait.
4. Memimpin rapat-rapat/musyawarah bidang dan seksi terkait.
5. Melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi untuk menjajaki berbagai kemungkinan guna menunjang kegiatan Bidang terkait.
6. Membuat pertanggungjawaban kinerja Bidang secara tertulis pada setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pengurus Harian dan Jama'ah.
7. Menjalankan tugas-tugas lain yang sifatnya darurat tetapi berkaitan langsung dengan Bidang terkait.

f. Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan Masjid)

1. Memimpin, mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan kebijakan BKM Bidang Ri'ayah serta bertanggungjawab terhadap jalannya pelaksanaan program.
2. Memegang wewenang, bertanggungjawab dalam memimpin Administrasi Bidang terkait.
3. Melaksanakan kerja sama dan usaha-usaha strategi dalam rangka pengembangan Masjid baik ke dalam maupun keluar sesuai dengan kebutuhan bidang terkait.
4. Memimpin rapat-rapat/musyawarah bidang dan seksi terkait.
5. Melakukan hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga resmi untuk menjajaki berbagai kemungkinan guna menunjang kegiatan Bidang terkait.
6. Membuat pertanggungjawaban kinerja Bidang secara tertulis pada setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pengurus Harian dan Jama'ah
7. Menjalankan tugas-tugas lain yang sifatnya Darurat tetapi berkaitan langsung dengan Bidang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Visi, Misi dan Program masing-masing bidang Badan Kemakmuran Masjid

a. Visi

Masjid sebagai pusat ibadah dan pusat pengembangan masyarakat dalam rangka meningkatkan ketaqwaan, akhlakul karimah, keterampilan dan kesejahteraan umat.

b. Misi

1. Menjalankan kewajiban terhadap Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar dan berbuat baik sesama Jama'ah dan Masyarakat Desa Kebun Sisumut sesuai dengan tuntutan Al Qur'an dan Hadits Rasulullah Saw.
2. Melaksanakan Syi'ar Islam secara terus menerus dan berkesinambungan dengan cara memperingati hari-hari besar Islam, Pengajian dan Pendidikan Islam, Santunan anak Yatim.
3. Memelihara dan meningkatkan sarana serta prasarana Masjid Baitul Malik yang ada untuk mendukung kegiatan Organisasi.
4. Menjadikan Masjid Baitul Malik sebagai Pusat sarana Umat Islam untuk kegiatan Dakwah, Dzikir dan Ibadah, Majelis Taklim serta berbagai macam aktivitas Jama'ah lainnya
5. Menjadikan Masjid Baitul Malik sebagai tempat untuk beribadah yang nyaman dan sebagai Pusat Kebudayaan Islam.
6. Membina Pengurus dan Jama'ah serta Remaja agar menjadi pribadi Muslim yang bertaqwa.

c. Program masing-masing bidang

- 1) Program Pembinaan Idarah dengan kegiatan:

1. Peningkatan Kualitas Perencanaan, Kepengurusan, Administrasi dan Manajemen Organisasi di bawah BKM.
2. Pengembangan Bangunan Masjid Baitul Malik
3. Penambahan Sarana/Prasarana dan perlengkapan Masjid Baitul Malik

- 2) Program Pembinaan Ri'ayah dengan Kegiatan:

1. Pemeliharaan bangunan Masjid yang meliputi: Bentuk Bangunan (arsitektur), Pemeliharaan dari kerusakan dan Pemeliharaan kebersihan.
2. Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas Masjid.
3. Pemeliharaan halaman dan lingkungan Masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Program Pembinaan Imarah dengan kegiatan

1. Peningkatan peribadatan.
2. Pendataan/pendaftaran dan pembinaan jama'ah.
3. Peningkatan pembinaan majelis taklim, pemuda/ remaja masjid, anak-anak, dan wanita.
4. Pendampingan program tahsin Al-Qur'an.
5. Peningkatan dan pembinaan pendidikan (TPA).
6. Pembinaan ibadah sosial.
7. Pembinaan seni dan budaya islam.
8. Penyelenggaraan peringatan hari-hari besar islam.
9. Pembagian zakat fitrah dan hewan qurban.

5. Gambaran Program Pendampingan Baca Al-Qur'an

1. Tujuan Program:
 - 1) Meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
 - 2) Membimbing peserta agar terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin.
 - 3) Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui pendekatan personal dan komunitas.
2. Sasaran Peserta:
 - 1) Anak-anak usia 7–12 tahun (SD)
 - 2) Remaja usia 13–18 tahun (SMP–SMA)
 - 3) Dewasa 19–30 tahun
3. Metode Pelaksanaan:
 - 1) Pendampingan Tatap Muka: Satu pendamping untuk 15 peserta.
 - 2) Leveling: Dikelompokkan berdasarkan kemampuan (Iqra' tartil dasar, dan Al-Qur'an tajwid lanjutan).
 - 3) Evaluasi Berkala: Setiap 4 minggu.
 - 4) Materi Tambahan: Motivasi Qur'ani, adab membaca Al-Qur'an, dan hafalan surat pendek.
4. Tenaga Pengajar / Pendamping:
 - 1) Relawan guru BKM
 - 2) Ustaz/Ustazah setempat
5. Jadwal Pelaksanaan Program

Hari	Waktu	Kegiatan	Tempat
Senin	14.00-17.30	Tahsin Qur'an dan Tajwid	Ruang Kelas TPQ
Rabu	14.00-17.30	Tahsin Qur'an dan Tajwid	Ruang Kelas TPQ
Sabtu	20.00-21.45	Evaluasi dan Motivasi	Masjid Baitul Malik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Data Peserta Program Pendampingan Baca Al-Qur'an

No	Kelas Iqro'	Kelas Al-Qur'an
1	Aliyah	Anugrah
2	Anjani	Bilqis
3	Asbi	Fandi
4	Azam	Farel
5	Deswa	Irsyad
6	Ferdi	Irza
7	Gibran	Melani
8	Hafiz	Naila
9	Irgi	Naura
10	Nadin	Nazwa
11		Nova
12		Rafka
13		Rizki
14		Riski Fadhila
15		Wendi
16		Zuhardi
17		Bobby
18		Fajar
19		Feri
20		Imam

Tabel 4.4
Data Peserta yang Kurang Mampu Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Kelas	Usia
1	Aliyah	Iqro'	15
2	Anjani	Iqro'	15
3	Asbi	Iqro'	15
4	Azam	Iqro'	15
5	Deswa	Iqro'	15
6	Ferdi	Iqro'	15
7	Melani	Al-Qur'an	15
8	Naila	Al-Qur'an	15
9	Naura	Al-Qur'an	16
10	Zuhardi	Al-Qur'an	27
11	Bobby	Al-Qur'an	27
12	Fajar	Al-Qur'an	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Imam	Al-Qur'an	27
----	------	-----------	----

Tabel 4.5
Kriteria Penilaian

Nilai Total	Kategori	Tingkat Penerimaan
61-80	Sangat Baik	Lulus
40-60	Baik	Lulus
20-39	Cukup	Perlu Perbaikan

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pendampingan BKM terhadap Peningkatan *Skill* Masyarakat dalam Membaca Al-Qur'an di Masjid Baitul Malik desa sisumut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pendampingan BKM terbukti efektif terhadap peningkatan *skill* membaca Al-Qur'an masyarakat, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar $4,926 > t$ -tabel 2,052. Artinya, semakin efektif pelaksanaan pendampingan, maka semakin tinggi pula kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel pendampingan BKM efektif sebesar 46,4% terhadap peningkatan *skill* baca Al-Qur'an. Selain itu, nilai t hitung yang lebih tinggi daripada t tabel ($4.926 > 2.052$) dan nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) menunjukkan bahwa pendampingan BKM berkontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan BKM memiliki pengaruh yang cukup besar, yakni sebesar 46,4%, terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta di desa tersebut. Artinya, hampir setengah dari peningkatan *skill* baca Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh keberadaan dan kualitas pendampingan yang diberikan.

Dengan kata lain, pendampingan tidak hanya berperan sebagai faktor pendukung, tetapi juga sebagai faktor utama yang signifikan dalam membantu peserta memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas dan konsistensi pendampingan sangat dianjurkan untuk mencapai hasil baca Al-Qur'an yang optimal di masyarakat tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendampingan berpengaruh sebesar 46,4% terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an, dan masih terdapat 53,6% pengaruh yang berasal dari faktor lain, maka disarankan:

1. Kepada pihak BKM, diharapkan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan kualitas program pendampingan, khususnya dengan memperkuat metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyesuaikan dengan kemampuan peserta.
2. Kepada masyarakat, diharapkan agar lebih proaktif dalam mengikuti program pendampingan yang telah disediakan, serta menjadikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ini sebagai bagian dari proses belajar berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an, seperti motivasi belajar peserta, dukungan keluarga, lingkungan belajar, akses terhadap media pembelajaran, serta faktor psikologis dan kognitif. Pendalaman terhadap variabel-variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang determinan peningkatan *skill* baca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Makky, H. b. (2013). bimbingan tahlis tilawah al-qur'an. *Zam-Zam*, 1.

Amin, A. &. (2020). pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran tahlis diera digital. *Atrium*, 145-158.

Andini T, N. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Jakarta, PT. Gramedia Pustaka*, 1170.

AMALYA, F. (2024). *Strategi Dakwah Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Astarina, E. &. (2021). Metodologi Penelitian. *yogyakarta, andi*, 2&4.

Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.

Chaplin, J. (2006). Kamus Lengkap Psikologi. *PT. Raja Grafindo Persada* , 432.

HABIBAN, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Srikandi Desa Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

H.Ahmad Annuri, M. (2020). Panduan Tahlis Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid. *Pustaka Al-Kautsar*.

Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10-21.

Hamid, A. (2019). Implementasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 101-113.

Huda, M. (2009). Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar. *Yogyakarta, Pustaka Pelajar*, 70.

Jamaris, M. (2014). Kesulitan Belajar Perspektif. *ghalia indonesia*, 133.

M Dayat. (2019). Strategi Pemasaran. *jurnal mu'allim*, 302.

Nasr, A. Q. (2010). Ghoyatu Al-Murid Fi Ilmi Tajwid. *kairo, daru taqwa*, 9.

Nirmala, A. T. (2006). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia . *Surabaya, Prima Media*, 367.

Permana, E. T. (2021). *Peran Teknologi Digital Terhadap Maksimalisasi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kopi Cap Kuda Baru Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

Pratama, A. T. (2006). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. *Prima Media*, 367.

Prakosa, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Dengan Metode Participatory Action Research di Kelurahan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

Rahim, F. (2011). pengajaran membaca di sekolah dasar. *PT. Bumi Aksara*, 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**KUESIONER PENELITIAN****I. Pengantar**

Bapak/Ibu/Saudara/I yang saya hormati, izinkan terlebih dahulu saya memperkenalkan diri:

Nama : MUHAMMAD ZAKARIA
NIM : 12140110754
Fakultas/Program Studi : DAKWAH DAN KOMUNIKASI/PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pendampingan Badan Kemakmuran Masjid Terhadap Peningkatan Skill Masyarakat dalam Baca Al-Qur'an di Masjid Baitul Malik Desa Kebun Sisumut”. Guna menyelesaikan tugas akhir tersebut, penulis memohon bantuan data dan informasi yang sesungguhnya dari saudara/i sebagai responden terpilih. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Muhammad Zakaria

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Identitas Responden

1. Nama : ..
2. Umur : ..
3. Jenis kelamin : ..

III. Petunjuk Pengisian

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan anggapan Saudara/i dengan alternatif jawaban antara lain:

Keterangan pernyataan sebagai berikut:

4. Sangat Setuju (SS)	: Skor 4
5. Setuju (S)	: Skor 3
6. Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
7. Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1

Pendampingan (X)

NO	Pernyataan	Pendampingan			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah kamu faham dengan tujuan dari program pendampingan baca Al-Qur'an yang sedang dilaksanakan?				
2.	Apakah kamu faham dengan strategi yang digunakan dalam program baca Al-Qur'an?				
3.	Sejauh mana kamu memahami peran kamu dalam mengikuti pelaksanaan program pendampingan ini?				
4.	Sejauh mana kamu memahami tanggung jawab kamu dalam mengikuti program pendampingan baca Al-Qur'an?				
Tepat Sasaran					
5.	Apakah Pendampingan diberikan sesuai dengan Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an?				
6.	Apakah Materi yang disampaikan dalam pendampingan sesuai dengan kebutuhan peserta?				
7.	Apakah Waktu pelaksanaan pendampingan disesuaikan agar tidak mengganggu aktivitas utama peserta?				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Metode pendampingan disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar peserta?			
Tepat Waktu				
9. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Pendamping selalu datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan?			
10. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an dimulai sesuai waktu yang telah disepakati?			
11. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Peserta tidak pernah menunggu terlalu lama sebelum kegiatan pendampingan dimulai?			
12. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Pendamping tidak pernah terlambat dalam menjalankan sesi pendampingan?			
Tercapainya Tujuan				
13. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Pendampingan yang diberikan membantu kamu mencapai target kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?			
14. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Tujuan dari program pendampingan baca Al-Qur'an telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan?			
15. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pendampingan?			
16. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Hasil yang kamu peroleh dari pendampingan sesuai dengan tujuan awal yang ingin dicapai?			
Perubahan Nyata				
17. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah kamu mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar setelah mengikuti pendampingan?			
18. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di hadapan orang lain setelah adanya pendampingan?			
19. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah Pendampingan yang kamu terima membuat kamu lebih rutin membaca Al-Qur'an setiap hari?			
20. Hak Cipta UIN Suska Riau	Apakah kamu mampu memperbaiki kesalahan dalam bacaan Al-Qur'an berkat bimbingan yang diberikan selama pendampingan?			

**Peningkatan Skill Baca Al-Qur'an (Y)**

No.	Pernyataan	Kemampuan Mengenali Huruf			
		SS	S	TS	STS
1.	Apakah kamu dapat membedakan bentuk huruf-huruf hijaiyah dengan jelas?				
2.	Apakah kamu mampu menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah dengan benar?				
3.	Apakah kamu dapat mengenali huruf hijaiyah meskipun dalam bentuk tulisan yang berbeda?				
4.	Apakah kamu tahu perbedaan antara huruf-huruf yang hampir serupa bentuknya (seperti Ba, Ta, Tsa)?				
5.	Apakah kamu bisa menunjukkan huruf hijaiyah yang disebutkan oleh orang lain tanpa kesalahan?				
Ketepatan Pengucapan (Makhroj)					
6.	Apakah kamu dapat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhroj yang benar?				
7.	Apakah kamu bisa membedakan dengan jelas pengucapan huruf-huruf yang hampir serupa dalam Al-Qur'an (misalnya sin dan dja, shod dan dzai)?				
8.	Apakah kamu selalu memperhatikan tempat keluarnya huruf saat membaca Al-Qur'an?				
9.	Apakah kamu merasa yakin bahwa pengucapan huruf saya sesuai dengan kaidah tajwid?				
10.	Apakah kamu pernah mendapatkan bimbingan atau koreksi tentang makhroj huruf dari guru atau ustaz?				
Penerapan Tajwid					
11.	Apakah kamu memahami dan menerapkan hukum bacaan mad dengan benar saat membaca Al-Qur'an?				
12.	Apakah kamu dapat membedakan dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhroj dan sifatnya?				
13.	Apakah kamu konsisten menerapkan hukum nun mati dan tanwin (izhar, iqlab, idghom, ikhfa') dalam bacaan kamu?				
14.	Apakah kamu memperhatikan Panjang pendek bacaan sesuai dengan kaidah tajwid saat membaca Al-Qur'an?				
15.	Apakah kamu merasa percaya diri membaca Al-Qur'an karena telah mempelajari dan menerapkan ilmu tajwid?				
Kelancaran Membaca					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Apakah kamu dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa banyak berhenti?				
17.	Apakah kamu jarang mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an?				
18.	Apakah kamu mampu membaca Al-Qur'an dengan tempo yang stabil dan tidak terburu-buru?				
19.	Apakah kamu dapat menyelesaikan satu halaman bacaan Al-Qur'an dengan lancar?				
20.	Apakah kamu merasa percaya diri saat membaca Al-Qur'an di depan orang lain?				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1

Dokumentasi Bersama Peserta Program Baca Al-Qur'an



Gambar 1

Dokumentasi Bersama Ketua Masjid
Baitul Malik dan Peserta Program
Baca Al-Qur'an



Gambar 3

Dokumentasi Dengan Bapak Munawir
Selaku Guru Pendamping



Gambar 2

Wawancara Dengan Bapak Idris Selaku
Ketua BKM



Gambar 4

Dokumentasi Sebar Kuisioner